

Abstrak

Penelitian ini menganalisis strategi keterpilihan Zulkardi sebagai anggota DPRD Kota Pekanbaru periode 2024-2029 dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterpilihan Zulkardi dipengaruhi oleh strategi organisasi, program kampanye, dukungan sumber daya, serta peran institusi politik. Zulkardi memanfaatkan komunitas suporter sepak bola Curva Nord sebagai basis dukungan utama, membangun komunikasi efektif dengan pemilih muda, serta mengoptimalkan media sosial untuk meningkatkan popularitasnya. Keberhasilannya juga didukung oleh strategi branding politik yang memperkuat citranya sebagai tokoh muda yang dekat dengan masyarakat. Studi ini menunjukkan bahwa dalam politik lokal, keterpilihan tidak hanya bergantung pada partai politik, tetapi juga pada strategi personal dalam membangun kedekatan dengan pemilih.

Kata Kunci: Keterpilihan, Strategi politik, Pemilu Legislatif, Politik Lokal, Zulkardi.